

ANALISA DATA

Nama : Tn.N

RM No : 04-70-27

Ruangan: Puri Anggrek

Tabel 3.3 Analisa Data Kasus

| TANGGAL | DATA | MASALAH | T.T |
|-------------------------|---|--------------------|-----|
| 19, Februari 2015 | <p>DS:</p> <p>Klien mengatakan mempunyai jabatan jabatan tinggi antara lain, lurah, kades, kasun, petugan BPN, petugas pelantikan presiden. klien mengatakan ingin segera pulang dan melaksanakan tugasnya sebagai lurah, menandatangani dokumen kependudukan, melantik presiden dan mengurus desa.</p> <p>DO:</p> <p>Kontak mata kurang (-), klien sering kali menunduk jika di ajak bicara, pembicaraan cepat nada suara seperti berbisik sulit didengar, tidak sesuai dengan realita, ekspresi klien datar tidak mudah berubah, klien sering mondar mandir tanpa tujuan, klien selalu mengatakan cerita yang sama dan selalu mengatakan dirinya memiliki jabatan jabatan tinggi.</p> | Waham Kebesaran | |

3.3 Intervensi Keperawatan

Tabel 3.4 Intervensi Keperawatan

Nama : Tn.N

NO.RM: 04-70-27

Ruangan: Puri Anggek

Tanggal: 19 Februari 2015

| Diagnosa Keperawatan | Perencanaan | | | |
|----------------------|--|--|--|--|
| | Tujuan | Kriteria Evaluasi | Intervensi | Rasional |
| Waham Kebesaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien dapat membina hubungan saling percaya dengan perawat. 2. Pasien mampu mendiskusikan kebutuhan yang tidak terpenuhi. 3. Pasien mampu memenuhi kebutuhannya. 4. Pasien mampu memasukkan jadwal kegiatan sehari hari | <p>Setelah dilaksanakan asuhan keperawatan 7X pertemuan, pasien menunjukkan tanda-tanda percaya kepada / terhadap perawat, menunjukkan wajah cerah, klien tersenyum, klien mau berkenalan, ada kontak mata (+), bersedia menceritakan perasaannya, bersedia mengungkapkan masalah, klien mampu merencanakan kegiatan dan melakukan kegiatan sesuai jadwal.</p> | <p>SP1P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu orientasi realita 2. Mendiskusikan kebutuhan yang belum terpenuhi 3. Membantu klien memenuhi kebutuhannya 4. Menganjurkan pasien memasukkan dalam jadwal kegiatan harian. | <ol style="list-style-type: none"> 1. Berbicara pada konteks realitas upaya realitas diri terhadap wahamnya. 2. Mencari data konstruktif dan menunjukkan potensi yang masih dimiliki klien untuk mengubah diri menjadi lebih baik. 3. Untuk memenuhi kebutuhan klien yang belum terpenuhi 4. Kegiatan yang terjadwal merupakan upaya peningkatan orientasi realita klien |
| Waham Kebesaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien mampu mendiskusikan kemampuan yang dimiliki 2. Pasien mampu melakukan kemampuan yang | <p>Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 2X pertemuan diharapkan klien mampu melaksanakan aspek positif dan kemampuan yang dimiliki.</p> | <p>SP2P</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian klien 2. Berdiskusi tentang kemampuan yang dimiliki | <ol style="list-style-type: none"> 1. Memantau keberhasilan klien dalam melakukan kegiatan sebelumnya 2. Mencari kesenjangan antara kemampuan yang dimiliki dengan waham klien 3. Membantu mengembangkan |

| | | | | |
|--------------------|--|---|---|--|
| | dimiliki 3. Pasien mampu melatih kemampuan yang dimiliki | | 3. Melatih kemampuan yang dimiliki | kemampuan klien yang sesuai dengan realita |
| Waham Kebesaran | 1. Pasien mampu melaksanakan aktifitas yang terjadwal 2. Pasien mampu menggunakan obat dengan teratur 3. Pasien mampu memasukkan jadwal kegiatan sehari hari | Setelah dilakukan asuhan keperawatan 2X pertemuan diharapkan klien dapat menggunakan obat dengan benar | SP3P 1. Mengevaluasi jadwal kegiatan harian klien. 2. Memberikan pendidikan kesehatan tentang penggunaan obat secara teratur 3. Mengajukan pasien memasukkan dalam jadwal kegiatan harian | 1. Memantau keberhasilan pasien dalam melakukan kegiatan sebelumnya 2. Upaya pengobatan membantu klien dalam pengendalian wahamnya 3. Dengan melakukan aktifitas sehari hari yang terjadwal diharapkan klien dapat mengontrol wahamnya |
| Waham Kebesaran | 1. Keluarga mampu mendiskusikan masalah dalam merawat klien dengan waham 2. Keluarga mampu mengerti pengertian, tanda gejala waham dan jenis waham yang dialami klien dengan waham 3. Keluarga mampu merawat klien | Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1X pertemuan diharapkan keluarga klien dapat memahami tentang penyakit klien dan mampu mendemonstrasikan cara perawatan klien | SPIK 1. Mendiskusikan masalah yang dirasakan keluarga dalam merawat klien 2. Menjelaskan pengertian, tanda gejala waham, jenis waham yang dialami klien dan proses terjadinya 3. Menjelaskan cara merawat klien dengan waham | 1. Mengali kesulitan keluarga dalam perawatan klien dan mencari solusi bersama 2. Agar keluarga dapat mengetahui mengenai waham yang dialami oleh klien 3. Agar keluarga mampu dalam merawat klien |

| | | | | |
|--------------------|---|--|---|--|
| | dengan waham | | | |
| Waham Kebesaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mampu merawat klien dengan waham 2. Keluarga mampu mendemonstrasikan perawatan klien dengan waham | Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1X pertemuan diharapkan keluarga klien terlibat dan mampu dalam perawatan klien | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melatih keluarga mempraktikkan cara merawat klien dengan waham 2. Melatih keluarga mempraktikkan cara merawat langsung klien waham | 1. Perhatian keluarga dan perawatan keluarga dapat membantu klien dalam mengendalikan wahamnya |
| Waham Kebesaran | <ol style="list-style-type: none"> 1. Keluarga mampu membuat aktifitas klien dirumah termasuk jadwal minum obat 2. Keluarga mengerti jadwal pemeriksaan kesehatan klien | Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 1X pertemuan diharapkan keluarga klien mampu membantu klien dalam aktifitas di rumah | <ol style="list-style-type: none"> 1. Membantu keluarga membuat jadwal aktifitas dirumah termasuk minum obat (discharge planning) 2. Menjelaskan follow up klien setelah pulang | <ol style="list-style-type: none"> 1. Obet dapat mengontrol waham yang dialami klien dan dapat membantu penyembuhan klien 2. Follow up upaya penyembuhan klien |